

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian dari mulai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan pembelajaran, refleksi pembelajaran, dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa kesimpulan mengenai pembelajaran matematika pada pokok bahasan operasi penjumlahan pecahan dengan menggunakan media gambar pada siswa kela IV SDN Cipeundeuy Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung, sebagai berikut:

1. Berdasarkan perencanaan pembelajaran Pelaksanaan Siklus dilakukan tahapan demi tahapan. Pada Siklus I membahas materi operasi penjumlahan bilangan pecahan yang berpenyebut sama dengan menggunakan media gambar. Pada Siklus II membahas materi operasi penjumlahan bilangan pecahan berpenyebut berbeda dengan menggunakan media gambar. Pembelajaran dilakukan sesuai skenario pembelajaran yang telah dibuat. Menggunakan media gambar pada operasi penjumlahan bilangan pecahan merupakan hal yang baru bagi siswa namun siswa merasa senang dan tertarik mengerjakan soal karena siswa dapat menggambarkan pecahan sesuai dengan pemahaman masing-masing. Pada awal penggunaan media gambar mengalami kendala namun setelah dilakukan siklus berulang pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran, pada siklus I cukup baik, mulai dari pembukaan, kegiatan inti, sampai penutupan dilaksanakan sesuai rencana. Begitu juga dengan respon yang diberikan oleh siswa, menunjukkan hasil yang cukup baik, namun ada beberapa kendala tindakan pembelajaran yang perlu diperbaiki: 1) belum bisa mengelola kelas dengan baik sehingga masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran, seperti mengobrol dengan temannya; 2) waktu yang diberikan untuk pembelajaran terkesan terburu-buru, akibatnya siswa harus terburu-buru dalam mengerjakan soal dan ada beberapa siswa tidak bisa menyelesaikan soal tepat pada waktunya. Pada pelaksanaan siklus II mengalami perbaikan dan peningkatan yang cukup signifikan. Catatan yang harus diperbaiki pada siklus I untuk siklus II pun dilaksanakan dengan baik. Pada tes siklus II, siswa mulai yakin dalam menjawab soal-soal tes. Ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang berusaha menyelesaikan sendiri soal yang diberikan. Pelaksanaan pembelajaran selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa saat pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat sangat antusias ketika mengikuti pembelajaran. Siswa pun aktif dalam kelas, bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa pun mulai berfikir secara kreatif sehingga tanpa diberi pengarahan oleh guru, siswa dapat mengerjakan soal dengan benar.
3. Berdasarkan hasil tes siklus yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Cipeundeuy dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran matematika mengalami

peningkatan. Hal ini tampak pada rata-rata skor yang meningkat pada siklus I sampai siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata skor siswa 77,66 dan meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata skor siswa 86,50 dengan KKM 70. Pada siklus I terdapat 23 siswa yang tuntas dan meningkat pada siklus II yaitu terdapat 25 siswa yang tuntas dari jumlah seluruh siswa 30 siswa. Peningkatan hasil belajar mempengaruhi pada peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran matematika pokok bahasan operasi penjumlahan pecahan dengan menggunakan media gambar.

B. Rekomendasi

Dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi atau saran terkait pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar pada pokok bahasan operasi penjumlahan pecahan. Adapun rekomendasi yang peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi Guru

Sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pembelajaran, maka guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa khususnya siswa dalam subjek penelitian ini. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi Siswa

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika, menuntut siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Siswa sebaiknya harus mampu membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman belajar yang telah didapat dan memperoleh pengetahuan sebaiknya tidak hanya diperoleh dari guru saja.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa pada pembelajaran matematika pokok bahasan penjumlahan pecahan dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN Cipeundeuy. Penelitian dengan menggunakan media gambar disarankan untuk dilanjutkan dengan aspek penelitian yang lain dan pada kajian yang lebih luas, misalnya pada materi, subjek, ataupun kompetensi matematika lainnya. Penulis sadar bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dalam berbagai hal, penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan sehingga kelemahan dalam penelitian ini dapat diperbaiki, baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaan.

4. Bagi sekolah

penggunaan media gambar ini sebagai media pembelajaran yang inovatif dan memotivasi guru-guru untuk melakukan inovasi-inovasi pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas hasil pendidikan di sekolah.



Ane Suandani, 2013

Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan Bilangan Pecahan Dengan Menggunakan Media Gambar

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.Upi.Edu](https://repository.upi.edu)